

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian. Dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan penyajian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* Kurikulum 2013 terbitan Yudhistira.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* Kurikulum 2013 terbitan Yudhistira.

Identitas buku yang dijadikan sumber penelitian adalah sebagai berikut.

Judul Buku : Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP  
Penulis : Siti Isnatun M., S.S. dan Umi Farida, S.S.  
Penerbit Buku : Yudhistira

Tahun Terbit : 2013

Tempat Terbit : Bogor

### **3.3 Langkah-langkah Penelitian**

Salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu penelitian bersifat deskriptif analitik. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk uraian (Margono, 2010:39). Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter/dokumentasi (Margono, 2010:181). Dokumentasi atau sumber data dalam penelitian ini berupa buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut .

1. Membaca sumber data yaitu, buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira.
2. Menelaah kelayakan penyajian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira dengan menggunakan instrumen telaah kelayakan penyajian buku teks.

Instrumen telaah kelayakan penyajian buku teks yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Instrumen Telaah Kelayakan Penyajian Buku Teks**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>
1. Teknik Penyajian	a. Sistematika Penyajian	1) Pada awal bab dalam buku teks minimal memuat pembangkitan motivasi yang disajikan dalam bentuk gambar.
		2) Pada awal bab dalam buku teks minimal memuat pembangkitan motivasi yang disajikan dalam uraian.
		3) Setiap bab dalam buku teks minimal memuat pendahulu. Pendahulu minimal memuat materi prasyarat yang diperlukan oleh siswa untuk memahami pokok bahasan yang akan disajikan dalam bentuk tujuan pembelajaran.
		4) Isi memuat kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD yang menjadi tujuan pembelajaran.
	b. Keruntutan Penyajian	1) Penyajian dalam buku teks sesuai alur berpikir deduktif atau induktif.
	c. Keseimbangan Antar-bab	1) Uraian substansi antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proporsional dengan tetap mempertimbangkan KI dan KD.
2) Uraian substansi antarsubbab dalam bab (tercermin dalam jumlah halaman) juga tersaji secara proporsional dengan mempertimbangkan KD yang ingin dicapai.		
2. Penyajian Pembelajaran	a. Berpusat Pada Siswa	1) Penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan.
		2) Penyajian materi dalam buku teks memuat kegiatan kelompok.
	b. Mengembangkan Keterampilan Proses	1) Penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses berfikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada KI dan KD, bukan hanya pada perolehan

		hasil akhir.
	c. Memerhatikan Aspek Keselamatan Kerja	1) Kegiatan (observasi, inquiri, eksplorasi atau sebagainya) yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya dan logis dilakukan oleh siswa. 2) Materi dalam buku menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik atau bermanfaat bagi siswa yang disajikan baik pada awal materi maupun akhir.
3. Kelengkapan Penyajian	1) Bagian Pendahuluan	1) Pada bagian awal buku teks terdapat prakata
		2) Terdapat petunjuk penggunaan.
		3) Terdapat daftar isi
		4) Terdapat dan/atau daftar tabel, gambar, simbol atau notasi.
	2) Bagian isi	1) Penyajian materi dalam buku teks yang memuat gambar, ilustrasi, atau tabel disertai rujukan atau sumber acuan.
		2) Penyajian materi setiap subbab/ bab dilengkapi soal latihan. Bervariasi dengan tingkat kesulitan bergradasi.
		3) Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi rangkuman setiap bab.
		4) Petunjuk pengerjaan ( <i>hint</i> ) atau jawaban soal terpilih disajikan pada akhir suatu bab, akhir suatu bahasan, atau akhir buku disertakan.
	5) Bagian Penyudah	1) Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka
		2) Buku teks terdapat halaman indeks,
		3) Buku teks terdapat daftar istilah ( <i>glosarium</i> ).
		4) Buku teks terdapat jawaban soal terpilih

Sumber: Muslich ( 2010: 297-303)

3. Menyimpulkan telaah kelayakan penyajian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas 2 VIII SMP* terbitan Yudhistira berdasarkan langkah ketiga yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu:
  - 1) menyimpulkan telaah kelayakan penyajian berdasarkan indikator; dan
  - 2) menyimpulkan telaah kelayakan penyajian berdasarkan sub-indikator.